



PEMANGKASAN KUOTA SUBSIDI SEPEDA MOTOR LISTRIK

Calon pembeli melihat sepeda motor listrik di Jakarta, Selasa (9/1). Kementerian Perindustrian memangkas kuota subsidi sepeda motor listrik pada tahun ini, dari rencana awal 600.000 unit menjadi 50.000 unit.

Bahlil Tegaskan Pemerintah Tetap Menjaga Kepercayaan Investor dalam Divestasi Vale

Pemegang saham terbesar Vale Indonesia adalah Vale Canada dengan kepemilikan saham 43,79 persen. Berikutnya, MIND ID dengan kepemilikan 20 persen, dan Sumitomo Metal Mining sebesar 15,03 persen. Sedangkan, kepemilikan publik pada Vale sebesar 21,18 persen.

JAKARTA (IM) - Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menegaskan bahwa pemerintah berupaya tetap menjaga kepercayaan investor dalam proses divestasi saham PT Vale Indonesia Tbk (INCO) kepada Indonesia lewat holding BUMN pertambangan MIND ID.

Bahlil menyebutkan, proses divestasi 14 persen saham Vale memang berjalan alot karena belum ada kesepakatan terkait harga. "Angkanya saya masih belum lihat pasti, di Kementerian BUMN, tapi kita doakan ya biar cepat selesai. Tinggal di situ (harga) masalah besarnya, yang lain

minor-minor saja," ujarnya di Komplek Istana Kepresidenan Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (9/1).

Terkait adanya potensi penyusutan lahan tambang (relinquish), Bahlil mengatakan hal itu bisa saja terjadi. Namun, ia menegaskan bahwa pemerintah mengedepankan solusi win-win sekaligus untuk menjaga kepercayaan investor dalam menanamkan modal di tanah air.

"Ya potensi itu (penyusutan lahan) bisa saja, karena barang-barang punya Indonesia, barang kan sudah selesai. Tapi kita harus jaga investor. Kalau investor win-win, ya bisa kita lakukan, tapi kalau tidak win-win ya kita lakukan

dengan cara yang baik," kata Bahlil.

Kesepakatan awal atau head of agreement (HoA) terkait dengan divestasi saham PT Vale Indonesia sebesar 14 persen telah ditandatangani di sela-sela Forum Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC) 2023 di San Francisco, Amerika Serikat (AS), disaksikan langsung Presiden Jokowi.

Pemegang saham terbesar

Vale Indonesia adalah Vale Canada dengan kepemilikan saham 43,79 persen. Berikutnya, MIND ID dengan kepemilikan 20 persen, dan Sumitomo Metal Mining sebesar 15,03 persen. Sedangkan, kepemilikan publik pada Vale sebesar 21,18 persen.

Pemerintah perlu meningkatkan kepemilikan saham di Vale melalui divestasi pemegang saham lain, seiring dengan masa operasi dan kontrak Vale Indonesia yang akan berakhir pada 28 Desember 2025.

Divestasi Vale dilakukan demi kepentingan nasional seiring dengan rencana hilirisasi dan industrialisasi yang dilakukan pemerintah. Divestasi juga menjadi syarat bagi Vale untuk bisa memperpanjang kontrak karya (KK) menjadi izin usaha pertambangan (IUP). • hen

Mandiri Sekuritas Bersama BSI Luncurkan Produk Investasi Syariah

JAKARTA (IM) - PT Bank Mandiri melalui Mandiri Sekuritas bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi meluncurkan produk investasi serba syariah. Produknya, yakni MOST Syariah dari Mandiri Sekuritas dan rekening dana nasabah (RDN) Online syariah dari BSI.

Direktur Utama Mandiri Sekuritas Oki Ramadhana mengatakan Indonesia sebagai negara dengan muslim terbesar di dunia mempunyai potensi besar dalam investasi saham syariah. Jumlah investor saham syariah di pasar modal Indonesia per November 2023 mencapai 137 ribu atau sekitar 2,6% dari total jumlah investor saham konvensional.

"Jumlah investor saham syariah di pasar modal Indonesia per November 2023 136.418 atau sebesar 2,6% dari total jumlah investor saham. Angka ini menunjukkan potensi besar. Ini yang mendorong kami untuk terus berkomitmen berkontribusi pasar modal syariah Indonesia melalui perkem-

bangun RDN online dan lebih jauh lagi dalam rangka memberikan layanan Investasi syariah, yakni MOST syariah," kata Oki dalam acara Peluncuran Investasi Serba Syariah, Selasa (9/1).

Lebih lanjut, Oki menjelaskan kerja sama ini membuka kesempatan bagi nasabah untuk membuka RDN secara online tanpa minimum deposit dengan mudah dan cepat. "Kerja sama ini membuka kesempatan bagi nasabah untuk membuka RDN syariah online tanpa minimum deposit mudah dan cepat karena 100% online serta bisa langsung transaksi dalam satu hari," jelasnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Hery Guardi mengatakan RDN online syariah menjadi yang pertama di Indonesia. Dia mengatakan RDN yang semula dapat dilaksanakan secara offline, sekarang sudah bisa secara online. Nantinya, antara RDN Online Syariah dengan MOST Syariah saling bersinergi.

"Nanti dikembangkan

RDN online syariah melalui MOST Syariah. Setiap nasabah apply MOST secara langsung membuka rekening RDN di BSI. Nanti, Melalui BSI mobile membuka dana online, bisa sekali apply MOST Syariah juga," kata Hery.

Dia menjelaskan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah memberikan izin sehingga kerja sama ini dapat terjalin. Pemberian izin ini menjadi salah satu langkah cepat untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis di pasar modal syariah.

Dengan adanya kerja sama ini, BSI diharapkan ke depan menjadi mitra yang meningkatkan pasar modal syariah secara inklusif. Dia pun menargetkan investor saham syariah mencapai 1 juta investor di tahun ini.

"Dengan diterbitkannya sejarah baru mengingat BSI bank umum pertama yang perizinan penyelenggaraan RDN secara online. Bersama dengan Mandiri Sekuritas mengembangkan digitalisasi secara online menggunakan platform MOST Syariah milik Mandiri Sekuritas," lanjutnya. • dot

Premi Asuransi Januari-November Mencapai Rp290,21 Triliun

JAKARTA (IM) - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomyono menyampaikan akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari-November 2023 mencapai Rp290,21 triliun, naik 3,65 persen year on year (yoy).

"Pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa membaik, namun masih berkontraksi sebesar 7,18 persen yoy dengan nilai sebesar Rp160,88 triliun per November 2023, didorong oleh pendapatan premi pada lini usaha PAYDI (Produk Asuransi Yang dikaitkan Investasi). Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif 20,97 persen yoy menjadi Rp129,33 triliun," kata Ogi dalam Konferensi Pers Asesmen Sektor Jasa Keuangan & Kebijakan OJK Hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK) Bulanan Desember 2023 yang diadakan secara virtual, Jakarta, Selasa (9/1).

Dikutip dari Antara, Secara umum, permodalan di industri asuransi menguat dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) di atas threshold, masing-masing sebesar 464,13 persen dan 348,97 persen per November 2023, jauh di atas threshold sebesar 120 persen.

Untuk asuransi sosial, total aset Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan per November 2023 mencapai Rp112,13 triliun,

tumbuh 0,92 persen yoy. Pada periode yang sama, total aset untuk BPJS Ketenagakerjaan mencapai Rp719,21 triliun, tumbuh 11,80 persen yoy.

Di sisi industri dana pensiun, aset dana pensiun nasional per November 2023 tumbuh sebesar 6,19 persen yoy dengan nilai aset sebesar Rp363,03 triliun, tumbuh 5,88 persen yoy dengan nilai aset Rp358,63 triliun.

Pada perusahaan penjaminan, nominal imbal jasa penjaminan di November 2023 tercatat naik menjadi Rp7,33 triliun dengan nilai aset mencapai Rp47,03 triliun.

Dalam langkah penegakan hukum dan perlindungan kepada konsumen di sektor PPDP, OJK telah mencabut Ijin Usaha PT Asuransi Jiwa Prolife Indonesia (dahulu PT Asuransi Jiwa Industria Sukses) dan PT Asuransi Purna Arthanugraha selama November-Desember 2023. "OJK terus melakukan pengawasan khusus terhadap tujuh perusahaan asuransi dengan harapan perusahaan dapat memperbaiki kondisi keuangan untuk kepentingan pemegang polis. OJK juga terus melakukan pengawasan khusus terhadap dana pensiun yang mengalami permasalahan. Selama periode November 2023, terdapat dua dana pensiun mengalami perbaikan kondisi, dan tiga dana pensiun menunjukkan rencana perubahan program dari manfaat pasti menjadi program iuran pasti," ujar Ogi. • dro



NILAI TUKAR PETANI NAIK

Petani menyiapkan benih padi di Desa Cisdap, Kab. Ciamis, Jabar, Selasa (9/1). BPS mencatat Nilai Tukar Petani nasional pada Desember 2023 sebesar 117,76 atau naik 0,88 persen dibandingkan bulan sebelumnya, seiring kenaikan indeks harga terima petani sebanyak 1,29 persen atau menjadi 139,91.



BEI Catat Jumlah Investor Saham Syariah Capai 136 Ribu

JAKARTA (IM) - Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sebanyak 136.418 investor saham syariah per Desember 2023. Angka ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2018 dengan jumlah investor sebanyak 44.536.

Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman mengatakan saat ini pasar modal syariah Indonesia semakin meningkat dan banyak diminati oleh para investor. Hal ini terbukti dari jumlah investor syariah yang terus meningkat selama lima tahun terakhir.

"Pasar modal syariah Indonesia merupakan pasar yang menarik. Saat ini pasar modal Indonesia juga semakin maju dan diminati oleh para investor. Jumlah investor syariah meningkat selama lima tahun terakhir dari 44.536 investor pada tahun 2018 menjadi 136.418 investor pada Desember 2023," kata Iman dalam Acara Peluncuran Investasi Serba Syariah: MOST Syariah dan RDN Online BSI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Selasa (9/1).

Lebih lanjut lagi, Iman juga menjelaskan jumlah saham syariah juga

meningkat sebesar 50% selama lima tahun terakhir. Dari sebanyak 399 saham syariah pada tahun 2018 menjadi 623 saham syariah.

Dia menyebutkan, jumlah saham syariah yang berkontribusi sekitar 69% dari total saham pencatatan BEI sebanyak 903 saham perusahaan. Sementara itu, kapitalisasi pasar saham syariah telah mencapai angka 2,7% dari total transaksi pasar saham Indonesia.

"Jumlah saham syariah ini merupakan 69% dari total saham pencatatan dari yang berjumlah 903 perusahaan. Sedangkan kapitalisasi pasar saham syariah telah mencapai angka 2,7% dari total transaksi pasar saham Indonesia dengan nilai rata-rata sebesar 55% dari rata-rata transaksi harian," jelasnya.

Dia pun berharap dengan adanya kerja sama antara PT Bank Mandiri dengan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) yang meluncurkan layanan investasi syariah, yakni Mandiri Online Securities Trading (MOST) Syariah dan Rekening Dana Nasabah (RDN) Online Syariah dari BSI dapat menambah investor baru di atas 1 juta investor. • dro

Ketua OJK Sebut Stabilitas Jasa Keuangan Nasional Terjaga Baik

JAKARTA (IM) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar mengatakan stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga baik yang didukung oleh permodalan kuat, likuiditas memadai, profil risiko terjaga, sehingga diharapkan mampu menghadapi potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

"Indikator perekonomian secara global menunjukkan moderasi atau perlambatan pertumbuhan di beberapa negara, khususnya di negara-negara Uni Eropa dan Tiongkok. Perlambatan pertumbuhan ekonomi mendorong inflasi turun mendekati target inflasi, sehingga memberikan ruang bagi bank sentral untuk lebih akomodatif," kata Mahendra dalam Konferensi Pers Asesmen Sektor Jasa Keuangan & Kebijakan OJK Hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK) Bulanan Desember 2023 yang diadakan secara virtual, Jakarta, Selasa (9/1).

Di Amerika Serikat (AS), Federal Reserve (The Fed) mengisyaratkan akan menurunkan kebijakan suku bunga sebesar 75 basis points (bps) di tahun 2024 dengan pasar menilai ekonomi AS masih cukup resilien dan diperkirakan takkan mengalami resesi.

Namun demikian, pasar juga mencermati perkembangan geopolitik ke depan seperti eskalasi ketegangan di Laut Merah imbas dari konflik antara

Palestina yang melawan pendudukan Israel, serta penyelenggaraan pemilihan umum (pemilihan umum) yang mencakup 50 persen populasi dunia, termasuk di AS, Uni Eropa, India, Taiwan dan Indonesia.

Secara umum, sentimen keuangan di pasar global cenderung positif pada Desember 2023. Hal ini didukung ekspektasi penurunan suku bunga Federal Funds Rate dan narasi soft landing di AS, sehingga mendorong kembali aliran dana masuk ke emerging markets dan penguatan pasar keuangan global, termasuk Indonesia.

Volatilitas baik di pasar saham, surat utang, maupun nilai tukar juga terpanjat menurun. Di domestik, leading indicators seperti perekonomian nasional positif, di antaranya ditunjukkan oleh neraca perdagangan yang surplus dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur yang masih ekspansif.

"Tingkat inflasi juga terjaga rendah di level 2,61 persen yoy (year on year) dibandingkan pada November 2023 sebesar 2,28 persen. Namun begitu, masih perlu dicermati perkembangan permintaan domestik ke depan seiring masih berjalannya penurunan inflasi inti, penurunan optimisme konsumen, dan melandainya pertumbuhan penjualan ritel dan kendaraan bermotor," ungkap Mahendra. • pan